

## Pj Gubernur: 40% Penyebab Kualitas Udara Buruk Gegara Kendaraan

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan banyak faktor yang menyebabkan kualitas udara di Jakarta buruk. Dari sejumlah faktor itu, 40% berasal dari kendaraan.

"Ya berbagai faktor, berbagai faktor. Antara lain kalau dihitung itu sekitar 40 persen dari kendaraan," kata Heru Budi Hartono, Sabtu (12/8).

Menurut Heru, kendaraan itu bukan hanya dihitung dari banyaknya kendaraan kepunyaan warga Jakarta. Hal ini termasuk kendaraan dari daerah lain yang bermobilitas ke daerah Jakarta.

Belum lagi, Jakarta juga menjadi kota yang dilintasi kendaraan dari arah Jawa menuju Sumatera. Hal itu pun menjadi salah satu faktor.

"Kendaraan itu yang masuk ke Jakarta dan yang ada di Jakarta. Pulang pergi itu. Terus kendaraan yang melintas dari Jawa masuk ke Jakarta ke Sumatera, kira-kira itu," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Mantan Wali Kota Jakarta Utara juga memastikan bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah berupaya maksimal untuk menjaga kualitas udara. Kendati demikian perlu kerja sama antara kota penyangga lainnya untuk memperbaiki

kualitas udara.

"Kalau di DKI, Pemda DKI kan pasti maksimum, tapi kan ini ga bisa, harus semua Jabodetabek semua sama-sama. Kalau DKI kan udah maksimal," tutupnya.

Sebelumnya diberitakan, DKI Jakarta menduduki posisi pertama sebagai kota dengan udara terburuk di dunia menurut Air Quality Index (AQI) per Sabtu 12 Agustus 2023.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sebelumnya telah mengungkapkan ada tiga faktor penyebab udara buruk di Jakarta.

Selain Jakarta, Johannesburg Afrika Selatan menduduki nomor dua dan Dubai Uni Emirat Arab ketiga udara paling buruk. Plt Deputy Bidang Klimatologi BMKG, Ardhaseha Sopaheluwakan mengatakan, ada tiga faktor penyebab udara buruk di Jakarta.

Pertama yakni musim kemarau yang menyebabkan kualitas udara cenderung naik saat ini.

"Kecenderungannya pada musim kemarau kualitas udara cenderung naik dan seperti yang kita alami sekarang. Jadi faktor yang juga mempengaruhi kondisi sekarang dan juga sebenarnya sudah terjadi di tahun-tahun sebelumnya," kata Ardhaseha dalam keterangannya, dikutip Sabtu (12/8). ● yan

## Gangu Aktifitas Masyarakat, TPS Liar di Bekasi Utara Ditutup

BEKASI (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi melakukan penutupan tempat pembuangan sampah (TPS) liar, yang berada di kawasan Kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. TPS liar ini ditutup lantaran mengganggu aktifitas warga.

Penutupan TPS liar dilakukan langsung oleh Plt. Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto. Adapun sebelum dilaksanakan penutupan, sampah-sampah terlebih dahulu dibersihkan.

"Sampah yang telah menumpuk tinggi dan bertahun-tahun ini sangat mengganggu aktifitas warga apalagi sudah mengganggu jalanan utama, sehingga sangat mengganggu lalu lintas," kata Tri Adhianto dalam keterangannya, Sabtu (12/8).

Menurut Tri penutupan TPS liar tersebut sangat diperlukan termasuk agar ti-

dak merusak dan mencemari lingkungan warga. Sebab, TPS liar membawa sejumlah dampak baik itu kualitas udara hingga air tanah.

"Jadi kami lakukan pembersihan, sekaligus menutup tempat pembuangan sampah liar ini, agar tidak lagi mengganggu dan merusak lingkungan yang berdampak buruk sehingga nantinya akan mengakibatkan polusi udara, air serta tanah," tegas dia.

Tri pun meminta agar masyarakat bisa turut aktif membantu mengurangi sampah. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir pencemaran lingkungan.

"Kurangi sebanyak-banyaknya yang akan menjadi sumber penyakit maupun pencemaran lingkungan sekitar dan menyebabkan air kurang bersih. Terlebih lagi jangan dibiasakan lakukan pembakaran sampah di area padat penduduk, karena terdapat asap," tutupnya. ● yan

## Jangan Sampai Jakarta Dihindari Wisatawan karena Paling Bercemari

JAKARTA (IM) - Pengamat tata kota Universitas Trisakti, Yayat Supriatna mengatakan, Pemprov DKI Jakarta harus segera bertindak mengatasi polusi udara agar Jakarta tidak dihindari wisatawan asing.

"Jangan sampai Jakarta jadi kota yang dihindari oleh wisatawan dari luar negeri, dihindari untuk pertemuan internasional, dihindari acara meeting atau bisnis," kata Yayat saat dihubungi, Minggu (13/8).

"Karena dianggap tidak terlalu baik oleh wisatawan, kunjungan luar negeri, festival internasional, dianggap kotanya sudah bercemari yang parah seperti ini," tambah dia.

Yayat mengatakan, polusi udara di Jakarta tak hanya berasal dari kendaraan konvensional, tetapi juga musim kemarau. Ia mendesak pemerintah segera mengendalikan pencemaran udara, supaya tidak menimbulkan

efek buruk, terutama bagi kesehatan masyarakat.

"Efeknya itu ya harus dikendalikan supaya tidak menimbulkan masalah gitu. Ya masalah kesehatan di masyarakat," ujar dia.

"Harus ada upaya yang dilakukan Pemprov untuk mengendalikan warganya, yakni menggunakan maskerlah agar melakukan kegiatan bisa lebih terlindungi," terang Yayat.

Jakarta menjadi kota nomor satu paling bercemari di dunia pada Minggu pagi. Hal itu sesuai data yang diperbarui per pukul 07.00 WIB pagi di laman IQAir. Indeks kualitas udara kota Jakarta pagi tadi menembus angka 172, dengan polutan utama PM 2,5 serta nilai konsentrasi 96,8 mikrogram per meter kubik. "Konsentrasi PM 2.5 di Jakarta saat ini 19,4 kali nilai panduan kualitas udara tahunan WHO," demikian tertulis di situs tersebut. ● yan

# 4 | Metropolis

FOTO/ANTARA



**SAMBUT KEMERDEKAAN RI KE 78 DI HBKB JAKARTA**  
Sejumlah warga menggunakan baju kebaya pada Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) di Jakarta, Minggu (13/8). Aksi warga menggunakan kostum unik dan pernak-pernik Merah Putih tersebut dalam rangka menyambut Kemerdekaan RI yang ke-78.

## TAK ADA PERINGATAN DINI

# Pemprov DKI Dinilai Tak Anggap Polusi Udara sebagai Masalah Darurat

Fokus pemerintah untuk mengendalikan polusi udara melalui uji emisi belum berbasis data empiris dan saintifik. Juru Kampanye dan Energi Greenpeace Indonesia, Bondan Andriyanu berharap uji emisi massal tak hanya menasar kendaraan bermotor saja, juga perlu dilakukan untuk cerobong asap industri di sekitar Jakarta.

JAKARTA (IM) - Greenpeace Indonesia menilai, pemerintah masih belum menganggap polusi udara sebagai masalah yang darurat saat ini, termasuk di Jakarta. Juru Kampanye dan Energi Greenpeace Indonesia, Bondan Andriyanu mengatakan, hal ini terlihat dari upaya pemerintah yang tidak memberikan peringatan dini saat situasi memburuk. Padahal, kata Bondan, tren meningkatnya polusi udara setiap musim kemarau sudah bisa diprediksi.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) pada akhir 2022 memperkirakan sebagian besar Indonesia mengalami kemarau panjang pada 2023. "Artinya, KLHK dan dinas lingkungan hidup sudah tahu, ketika kemarau panjang PM 2,5 tinggi. Harusnya ada peringatan kepada warga," kata Bondan, Sabtu (12/8).

Menurut Bondan, fokus pemerintah untuk mengendalikan polusi udara melalui uji emisi belum berbasis data empiris dan saintifik. Ia berharap

uji emisi massal tak hanya menasar kendaraan bermotor. Uji emisi perlu dilakukan untuk cerobong asap industri di sekitar Jakarta, seperti di Jawa Barat dan Banten.

Berdasarkan data dari laman IQAir, Jakarta pada Minggu (13/8) pagi dinilai menjadi kota nomor satu paling berpolusi di dunia. Indeks kualitas udara kota Jakarta tadi pagi menembus angka 172, dengan polutan utama PM 2,5 serta nilai konsentrasi 96,8 mikrogram per meter kubik.

"Konsentrasi PM 2.5 di Jakarta saat ini 19,4 kali nilai panduan kualitas udara tahunan WHO," demikian tertulis di situs tersebut dikutip, Minggu.

Adapun kualitas udara Jakarta kembali memburuk sejak beberapa pekan terakhir. IQ Air mencatat indeks kualitas udara Jakarta berada dalam status tidak sehat belakangan ini.

Bahkan buruknya kualitas udara Jakarta yang terjadi beberapa waktu terakhir ini

biasanya titik musim kemarau sedang mencapai tingginya. Sehingga memang berakibat pada kondisi udara Jakarta yang kurang baik," kata Asep.

Untuk itu, kata Asep, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup sudah menyusun berbagai macam regulasi yang berisi strategi untuk mengendalikan pencemaran udara. Pemerintah juga mengimbau warga Jakarta untuk mengecek kondisi udara harian melalui berbagai aplikasi dan platform yang tersedia.

"Bisa dicek berbagai aplikasi, ada Jaki, Ispunet, web BMKG, bisa dicek kondisi udara hari ini," kata Asep.

"Lakukan upaya preventif menggunakan masker, mengurangi aktivitas di luar, pencegahan harus dilakukan sedini mungkin dan dari diri sendiri," ucap dia. ● yan

## Polusi Udara Meningkat, Kunjungan ke Ruang Gawat Darurat Bertambah

JAKARTA (IM) - Tingkat polusi udara di Jakarta dan sekitarnya telah melewati ambang batas aman yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Seiring dengan meningkatnya kadar polusi, keluhan batuk dan pilek, serta kunjungan ke ruang gawat darurat pun bertambah.

Spesialis paru & pernapasan, dr Feni Fitriani Taufik mengatakan, Sabtu (12/8), sebelumnya pasien dengan penyakit asma terbilang sepi, tetapi kini pasien dengan penyakit tersebut terus berdatangan ke instalasi gawat darurat (IGD) dan memerlukan penanganan seperti uap.

"Kemudian keluhan batuk pilek dari orang-orang dewasa muda jadi berkepanjangan. Seminggu dua minggu tidak sembuh, padahal biasanya kemarin-kemarin 3 hari sembuh sendiri," kata Feni.

Berbicara tentang polusi udara memang tidak dapat terlepas dari masalah kesehatan pernapasan karena manusia harus bernapas dan menghirup udara yang terpolusi.

Feni menjelaskan di dalam polusi udara terdapat gas yang dapat menyebabkan sesak napas dan iritasi. Polusi juga mengandung partikel-partikel

kecil yang bisa masuk ke tubuh dan aliran darah. Partikel ini disebut *particulate matter* (PM 2,5)

"Nah dengan polusi udara yang tinggi konsekuensinya adalah muncul gangguan pernapasan yang akut maupun kronik. Kalau yang akut itu contohnya kejadian infeksi saluran pernapasan atas akan meningkat, infeksi paru infeksi hidung, telinga itu juga akan meningkat, terutama pada orang-orang kelompok rentan," jawab Feni.

Sebagai informasi, tren penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta, Dwi Oktavia dalam konferensi pers, baru-baru ini.

Dalam kesempatan tersebut Dwi turut menyebutkan bahwa Dinkes DKI Jakarta mengimbau seluruh masyarakat untuk mengelola faktor risiko, selain faktor kondisi lingkungan.

"Salah satunya, dengan menjaga pola hidup sehat sedini mungkin. Secara teori, polusi udara juga bisa memberi dampak pada penyakit tidak menular," katanya. ● yan

## DAMPAK POLUSI UDARA

# Ketua DPRD DKI Usulkan Pemberian Intensif Bagi Pekerja Lapangan

JAKARTA (IM) - Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta, Prasetyo Edi Marsudi menyatakan akan mengusulkan anggaran untuk pemberian insentif bagi profesi rentan terkena paparan polutan.

Seperti Polisi Lalu Lintas (Polantas), petugas Dinas Perhubungan (Dishub) dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang sehari-hari bekerja di jalan, dikatakannya berpotensi mengalami gangguan saluran pernapasan.

"Boleh sekarang sehat, tapi dalam jangka waktu panjang paparan polusi

udara ini bisa bikin dia sakit. Ini yang mau kita usulkan di APBD 2024," ujar Prasetyo saat konferensi pers, Sabtu (12/8).

Menurut Prasetyo, tambahan penghasilan yang akan dianggarkan dalam APBD tahun 2024 mendatang dapat digunakan untuk menambah asupan makanan, vitamin, hingga obat-obatan para petugas di lapangan.

"Diharapkan dapat digunakan untuk menambah daya tahan tubuh supaya petugas-petugas kita tetap prima. Ya kita harus berusaha mencegah lah," ungkapnya.

Prasetyo mengatakan sejauh ini Pemerintah Provinsi

(Pemprov) DKI Jakarta terus berupaya mereduksi tingkat polusi udara di Jakarta dengan berkomunikasi intensif dengan kepala daerah penyangga Ibukota, juga instansi terkait.

"Nanti kita tunggu hasilnya, kebijakannya seperti apa," tandasnya.

Berdasarkan data Indeks Kualitas Udara (AQI) Air, Jakarta menempati posisi teratas daftar kota dengan tingkat polusi terburuk pada Senin, 7 Agustus 2023. Indeks kualitas polusi udara Jakarta mencapai angka 186 dengan kategori tidak sehat. ● yan

FOTO: ANTARA



**PEMECAHAN REKOR MURI PAMERAN ALUTSISTA BAWAH AIR**  
Wisatawan menyaksikan pameran alutsista (matrial tempur) bawah air TNI AL yang akan dipamerkan di perairan Kepulauan Seribu, Pulau Pramuka, Jakarta, Minggu (13/8). Pameran Alutsista bawah air milik TNI AL tersebut dipamerkan dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI yang ke-78 dan pemecahan rekor MURI pameran bawah air.

### PENGUMUMAN PENGAMBILALIHAN

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) Juncto ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbuka ("UUPT") dengan ini Direksi dari PT Pelita Bara Samudera, berkedudukan di Jakarta Pusat ("PT PBS") dan PT Prima Lautan Lines, berkedudukan di Jakarta Pusat ("PT PLL"), dengan ini memberitahukan bahwa para pemegang saham PT PBS berencana mengalihkan seluruh hak atas saham dalam PT PBS yang akan menyebabkan PT PLL menjadi pemegang saham mayoritas PT PBS yang baru. Pengambilalihan saham tersebut merupakan pengambilalihan langsung dari pemegang saham PT PBS.

Selanjutnya, dengan ini memberitahukan bahwa para pihak yang berkepentingan maupun kreditor atas rencana pengambilalihan tersebut diatas, harus diajukan secara tertulis dengan melampirkan bukti-bukti pendukung yang sah, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, ke alamat berikut ini:

Sahid Sudirman Center Lantai 53 G, Jalan Jend. Sudirman Kav 86, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia, 10220. U.P. Direksi

Jakarta, 14 Agustus 2023  
Direksi,  
PT Pelita Bara Samudera  
PT Prima Lautan Lines

### PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT KARYA PILAR SUKSES

Dengan ini, Direksi PT Karya Pilar Sukses, berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan"), mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2023  
Waktu : Pukul 14.00 WIB – selesai  
Tempat : Sahid Sudirman Center Lantai 53 G, Jl. Jend Sudirman Kav. 86, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Agenda : Persetujuan pengalihan saham dalam Perseroan

Bahan-bahan terkait mata acara Rapat tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukannya pemanggilan ini sampai dengan Rapat diselenggarakan.

Mohon kehadirannya tepat waktu.

Pemanggilan ini guna memenuhi ketentuan Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 82 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 14 Agustus 2023  
Direksi Perseroan  
PT Karya Pilar Sukses